

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR RITEL YANG TERDAFTAR  
DI BEI TAHUN 2018 – 2020**

**Septya Dwi Retnowati**

**Sunu Priyawan**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Indonesia**

**e-mail: septyaadr123@gmail.com**

***ABSTRACT***

*Company value is a company performance formed by the demand and supply of capital market reflecting the public assessment of the company performance. Company Value is often associated with the stock price. The higher the stock price of a company, the revenue and prosperity of shareholders will also increase and have a good impact on increasing the company value. This study aims to examine and find out: (1) The Impact of Profitability on the Company Value partially, (2) The Impact of Leverage on the Company Value partially, (3) The Impact of Profitability and Leverage on the Company Value simultaneously.*

*This study was quantitative. The data analysis method used was SEM (Structural Equation Modeling) using SmartPLS software version 3.0. The population used in this study was retail sub-sector companies listed on Indonesia Stock Exchange from 2018-2020. The sample selection in this study used a purposive sampling method with predetermined criteria. Therefore, samples of 10 companies were obtained.*

*The results of the study demonstrated that profitability significantly and partially impacts the company value of retail sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2020. The leverage does not significantly and partially impact the company value of retail sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2020. Moreover, profitability and leverage significantly and simultaneously impact the company value of retail sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2018-2020.*

***Keywords:*** Profitability, Leverage, Company Value.

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Saat ini pertumbuhan dalam dunia usaha berkembang dengan sangat pesat. Seiring dengan perkembangan teknologi menuntut para pengusaha untuk terus mengembangkan usahanya. Seiring dengan berkembangnya platform dagang elektronik yang memegang peran dengan sangat dominan dalam dunia bisnis, mengharuskan para pebisnis di dunia offline harus selalu menciptakan inovasi baru agar dapat bertahan di dunia bisnis yang semakin ketat persaingannya. Beberapa perusahaan bahkan mulai atau telah gulung tikar karena tidak dapat mengatasi perkembangan teknologi yang mengakibatkan pola konsumsi masyarakat. Pergeseran pola konsumsi masyarakat ini berdampak pada banyak perusahaan, salah satunya industri ritel.

Industri ritel di Indonesia telah mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Adanya fenomena industri ritel besar yang menutup beberapa gerainya disebabkan oleh banyak faktor. Faktor – faktor tersebut antara lain perubahan pola belanja dan gaya hidup, banyak bisnis ritel online bermunculan, atau perubahan strategi bisnis dari masing – masing perusahaan. Penjualan yang turun secara terus menerus seperti ini akan berpengaruh pada turunnya laba yang diperoleh, sehingga akan berdampak pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para investor, sehingga para investor akan menginvestifikasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham menurun maka nilai perusahaan juga akan menurun, sehingga akan berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan sebaliknya apabila harga saham semakin tinggi maka nilai perusahaan juga semakin tinggi sehingga semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemegang saham. Bagi seorang manajer nilai perusahaan merupakan suatu tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Apabila seorang investor sudah memiliki suatu pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi sehingga hal ini akan membuat

harga saham perusahaan mengalami peningkatan (Prihapsari:2015). Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya adalah profitabilitas dan leverage. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Irham Fahmi, 2014:81). Keterkaitan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah ketika nilai profitabilitas suatu perusahaan tinggi. Semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin baik pula kondisi perusahaan, semakin besar pula penghasilan diperoleh perusahaan dan akan meningkatkan harga saham perusahaan yang bersangkutan (Mareta:2014).

Leverage digambarkan untuk melihat sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Leverage timbul karena perusahaan dalam operasinya menggunakan sumber dana yang berasal dari luar sehingga menimbulkan biaya bunga (Sudana : 2015). Keterkaitannya dengan nilai perusahaan yaitu semakin besar leverage maka akan semakin kecil laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham, sehingga dapat menurunkan harga saham yang bersangkutan. Semakin rendah tingkat leverage maka kemungkinan nilai perusahaan akan semakin tinggi dan perusahaan akan mendapat kepercayaan dari investor (Mareta:2017).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi Manajemen**

Menurut Kamaruddin Ahmad (2014:16), akuntansi manajemen adalah bagian dari akuntansi yang berhubungan dengan identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi akuntansi kepada internal manajemen yang bertujuan guna perencanaan, proses informasi, pengendalian operasi dan pengambilan keputusan. Menurut Chartered Institute of Management Accountants (CIMA) dalam Mulyadi (2016:23), akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan

sumber daya tersebut. Menurut Baldrice Siregar (2014), Akuntansi manajemen merupakan proses mengidentifikasi, dan mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan dan penilaian kinerja dalam organisasi. Berdasarkan beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen merupakan kegiatan mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, mengklasifikasi, dan melaporkan informasi manajemen kepada pihak – pihak internal organisasi, yang selanjutnya digunakan dalam melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi sekaligus memberikan informasi kepada pihak – pihak internal untuk mencapai tujuan organisasinya.

### **Profitabilitas**

Menurut Hery (2016:152), profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Kasmir (2014:196), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Irham Fahmi, 2014:81). Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba berdasarkan kebijakan manajemen yang diambil dalam proses operasional perusahaan.

### ***Leverage***

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir : 2016). Leverage timbul karena

perusahaan dalam operasinya menggunakan sumber dana yang berasal dari luar sehingga menimbulkan biaya bunga (Sudana : 2015).

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Harmono (2014:233), nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Nilai Perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan salah satu pertimbangan bagi investor untuk menginvestasikan dana mereka kepada perusahaan karena berhubungan dengan return yang akan diterima oleh investor.

### **Penelitian Terdahulu**

Rani Novitasari (2018) dalam penelitiannya Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel *Intervening* pada perusahaan yang termasuk dalam Indeks LQ45 menyimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, kebijakan dividen tidak dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan dividen mampu menjadi mediasi hubungan antara *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Chantika Husna Afifah (2018) dalam penelitiannya Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Pengungkapan CSR Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, sedangkan *leverage* tidak. Profitabilitas, *leverage*, dan pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

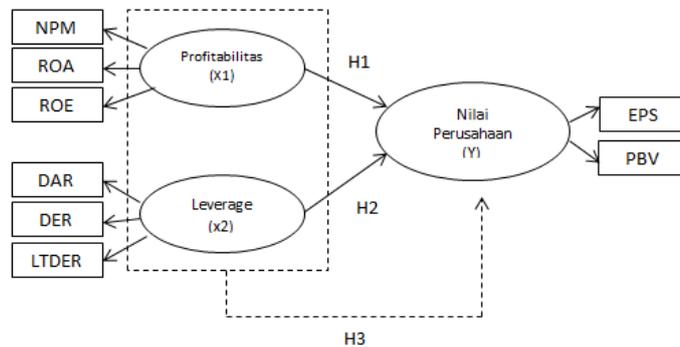
I Putu Sukarya dan I Gde Kajeng Baskara (2019) dalam penelitiannya Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada

Perusahaan Sub Sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rizka Aprilia (2019) dalam penelitiannya Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Elisa Firdaus (2020) dalam penelitiannya Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Ritel yang Terdaftar di BEI. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### METODE PENELITIAN

#### Desain Penelitian

Ditinjau dari metode analisisnya penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antar variabel independen dan variabel dependen. Objek dalam penelitian ini adalah sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Cara pengambilan sampelnya

yaitu dengan metode purposive sampling. Sedangkan untuk subjeknya yaitu menggunakan rasio. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

### **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020. Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei 2021 sampai dengan selesai.

### **Jenis dan Sumber Data**

Proses pengumpulan data adalah proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus tertentu. Data yang diperoleh dan ditemukan pada penelitian ini diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Editing, yaitu proses penyusunan dengan data yang sudah ada dan di edit sesuai dengan kategori yang dibutuhkan.
2. Tabulating, yaitu proses penyusunan data yang setelah dikategorikan pada masing-masing kategori kedalam bentuk tabel.
3. Verifikasi, yaitu pemeriksaan kembali terhadap variabel dan indikator yang telah melewati proses tabulating untuk mengetahui kebenaran hasil data yang sudah diproses guna menghindari kesalahan dalam proses statistik data.

### **Metode Analisa Data**

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan dua variabel laten eksogen (independen), jumlah sampel yang tidak banyak dan memiliki variabel dengan indikator yang bersifat nominal. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi dengan alat bantu software PLS (Partial Least Square). Dengan keterbatasan sampel yang besar, data harus terdistribusikan secara normal multivariate.

Evaluasi model dalam PLS meliputi 2 tahap, yaitu evaluasi Outer Model atau model pengukuran dan evaluasi terhadap inner model atau model struktural.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Objek dalam penelitian ini terdapat 10 objek penelitian yaitu perusahaan sub sector ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2020. Dalam proses perhitungan masing-masing variabel memiliki rumus yang berbeda-beda sehingga mampu menjadi alat ukur sesuai dan layak dalam penelitian ini. Berikut hasil perhitungan setiap variabel dan tahunnya.

### 1. Profitabilitas

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini, didapatkan hasil perhitungan Profitabilitas pada tahun 2018-2020 yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM).

#### a. *Return on Assets* (ROA)

Hasil perhitungan ROA perusahaan-perusahaan sub sector ritel yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 disajikan pada Tabel 4.1 di bawah ini

**Tabel 4.1**

### Hasil Perhitungan ROA

No.	Perusahaan	2018	2019	2020
1.	ACES	0,18	0,18	0,10
2.	AMRT	0,03	0,05	0,04
3.	CSAP	0,02	0,01	0,01
4.	DIVA	0,01	0,09	0,06
5.	ERAA	0,07	0,03	0,06
6.	MAPA	0,10	0,17	0,00
7.	MCAS	0,24	0,10	0,04
8.	MIDI	0,03	0,04	0,03
9.	NFCX	0,04	0,04	0,04
10.	RANC	0,06	0,06	0,06

(Sumber : Data sekunder yang sudah diolah peneliti)

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa selama 3 tahun terakhir nilai ROA mengalami fluktuasi. Nilai ROA terendah yaitu sebesar 0,00 yang ditunjukkan oleh perusahaan MAP Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) pada tahun 2020, sedangkan nilai ROA tertinggi yaitu sebesar 0,24 yang ditunjukkan oleh perusahaan M Cash Intregasi Tbk (MCAS) pada tahun 2018.

b. *Return on Equity* (ROE)

Hasil perhitungan ROE perusahaan-perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 disajikan pada Tabel 4.2 dibawah ini.

**Tabel 4.2**

**Hasil Perhitungan ROE**

No.	Perusahaan	2018	2019	2020
1.	ACES	0,23	0,22	0,14
2.	AMRT	0,11	0,17	0,14
3.	CSAP	0,05	0,03	0,03
4.	DIVA	0,02	0,12	0,07
5.	ERAA	0,18	0,07	0,12
6.	MAPA	0,15	0,23	0,00
7.	MCAS	0,25	0,12	0,04
8.	MIDI	0,15	0,17	0,14
9.	NFCX	0,05	0,05	0,05
10.	RANC	0,10	0,10	0,14

(Sumber : Data sekunder yang sudah diolah peneliti)

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa selama 3 tahun terakhir nilai ROE mengalami fluktuasi. Nilai ROE terendah yaitu sebesar 0,00 yang ditunjukkan oleh perusahaan Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) pada tahun 2020, sedangkan nilai ROE tertinggi yaitu sebesar 0,25 yang ditunjukkan oleh perusahaan M Cash Intregasi Tbk (MCAS) pada tahun 2018.

c. *Net Profit Margin* (NPM)

Hasil perhitungan NPM perusahaan-perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 disajikan pada Tabel 4.3 dibawah ini.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Perhitungan NPM**

No.	Perusahaan	2018	2019	2020
1.	ACES	0,13	0,13	0,10
2.	AMRT	0,01	0,02	0,01
3.	CSAP	0,01	0,01	0,01
4.	DIVA	0,01	0,03	0,02
5.	ERAA	0,03	0,01	0,02
6.	MAPA	0,06	0,09	0,00
7.	MCAS	0,04	0,02	0,01
8.	MIDI	0,01	0,02	0,02
9.	NFCX	0,01	0,01	0,01
10.	RANC	0,02	0,02	0,03

(Sumber : Data sekunder yang sudah diolah peneliti)

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa selama 3 tahun terakhir nilai NPM mengalami fluktuasi. Nilai NPM terendah yaitu sebesar 0,00 yang ditunjukkan oleh perusahaan Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) pada tahun 2020, sedangkan nilai NPM tertinggi yaitu sebesar 0,13 yang ditunjukkan oleh perusahaan Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES) pada tahun 2018 dan 2019.

**2. *Leverage***

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini, didapatkan hasil perhitungan *Leverage* pada tahu 2018-2020 yang diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) sebagai berikut :

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Hasil perhitungan DAR perusahaan-perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 disajikan pada Tabel 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4.4**

**Hasil Perhitungan DAR**

No.	Perusahaan	2018	2019	2020
1.	ACES	0,20	0,20	0,28
2.	AMRT	0,73	0,71	0,71
3.	CSAP	0,66	0,70	0,73
4.	DIVA	0,16	0,24	0,24
5.	ERAA	0,62	0,49	0,49
6.	MAPA	0,36	0,26	0,44
7.	MCAS	0,27	0,23	0,27
8.	MIDI	0,78	0,76	0,76
9.	NFCX	0,21	0,21	0,03
10.	RANC	0,44	0,42	0,59

(Sumber : Data sekunder yang sudah diolah peneliti)

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa selama 3 tahun terakhir nilai DAR mengalami fluktuasi. Nilai DAR terendah yaitu sebesar 0,03 yang ditunjukkan oleh perusahaan NFC Indonesia Tbk (NFCX) pada tahun 2020, sedangkan nilai DAR tertinggi yaitu sebesar 0,78 yang ditunjukkan oleh perusahaan Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) pada tahun 2018.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Hasil perhitungan DER perusahaan –perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 disajikan pada Tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5**

**Hasil Perhitungan DER**

No.	Perusahaan	2018	2019	2020
1.	ACES	0,26	0,25	0,39
2.	AMRT	2,68	2,49	2,40
3.	CSAP	1,98	2,34	2,71
4.	DIVA	0,19	0,32	0,31
5.	ERAA	1,63	0,96	0,97
6.	MAPA	0,56	0,35	0,80
7.	MCAS	0,37	0,30	0,38
8.	MIDI	3,59	3,09	3,24
9.	NFCX	0,26	0,27	0,04
10.	RANC	0,79	0,74	1,42

(Sumber : Data sekunder yang sudah diolah peneliti)

Berdasarkan Tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa selama 3 tahun terakhir nilai DER mengalami fluktuasi. Nilai DER terendah yaitu sebesar 0,04 yang ditunjukkan oleh perusahaan NFC Indonesia Tbk (NFCX) pada tahun 2020, sedangkan nilai DER tertinggi yaitu sebesar 3,59 yang ditunjukkan oleh perusahaan Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) pada tahun 2018.

c. *Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)*

Hasil perhitungan LTDER perusahaan-perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 disajikan pada Tabel 4.6 dibawah ini :

**Tabel 4.6**

**Hasil Perhitungan LTDER**

No.	Perusahaan	2018	2019	2020
1.	ACES	0,11	0,25	0,23
2.	AMRT	0,83	0,57	0,39
3.	CSAP	0,28	0,33	0,73
4.	DIVA	0,00	0,04	0,03
5.	ERAA	0,02	0,03	0,07
6.	MAPA	0,07	0,07	0,19
7.	MCAS	0,06	0,03	0,07
8.	MIDI	0,85	0,71	0,81
9.	NFCX	0,09	0,00	0,07
10.	RANC	0,10	0,10	0,48

(Sumber : Data sekunder yang sudah diolah peneliti)

Berdasarkan Tabel 4.6 diatas dapat didiskripsikan bahwa selama 3 tahun terakhir nilai LTDER mengalami fluktuasi. Nilai LTDER terendah yaitu sebesar 0,00 yang ditunjukkan oleh perusahaan Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) pada tahun 2018 dan perusahaan NFC Indonesia Tbk (NFCX) pada tahun 2019, sedangkan nilai LTDER tertinggi yaitu sebesar 0,85 yang ditunjukkan oleh perusahaan Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) pada tahun 2018.

**3. Nilai Perusahaan**

Berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini, didapatkan hasil perhitungan

Nilai Perusahaan pada tahun 2018-2020 yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV) sebagai berikut :

a. *Earning Per Share* (EPS)

Hasil perhitungan EPS perusahaan-perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 disajikan pada Tabel 4.7 dibawah ini :

**Tabel 4.7**

**Hasil Perhitungan EPS**

No.	Perusahaan	2018	2019	2020
1.	ACES	56,93	60,44	42,64
2.	AMRT	15,10	27,43	26,21
3.	CSAP	20,10	15,36	13,64
4.	DIVA	17,28	137,75	90,11
5.	ERAA	278,79	102,06	210,40
6.	MAPA	123,95	243,22	1,52
7.	MCAS	293,76	244,64	83,41
8.	MIDI	55,22	70,45	69,48
9.	NFCX	33,62	85,01	81,47
10.	RANC	31,94	35,45	48,58

(Sumber : Data sekunder yang sudah diolah peneliti)

Berdasarkan Tabel 4.7 diatas dapat didiskripsikan bahwa selama 3 tahun terakhir nilai EPS mengalami fluktuasi. Nilai EPS terendah yaitu sebesar 1,52 yang ditunjukkan oleh perusahaan Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAPA) pada tahun 2020, sedangkan nilai EPS tertinggi yaitu sebesar 293,76 yang ditunjukkan oleh perusahaan M Cash Intregasi Tbk (MCAS) pada tahun 2018.

b. *Price Book Value* (PBV)

Hasil perhitungan PBV perusahaan-perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2020 disajikan pada Tabel 4.8

**Tabel 4.8**

**Hasil Perhitungan PBV**

No.	Perusahaan	2018	2019	2020
1.	ACES	6,03	5,41	5,63
2.	AMRT	6,45	5,31	4,35
3.	CSAP	1,25	1,02	0,84
4.	DIVA	3,19	3,21	1,95
5.	ERAA	1,45	1,15	1,23
6.	MAPA	4,52	5,01	2,32
7.	MCAS	2,65	1,45	2,60
8.	MIDI	2,85	2,71	3,97
9.	NFCX	3,68	1,89	1,55
10.	RANC	0,97	0,95	1,25

(Sumber : Data sekunder yang sudah diolah peneliti)

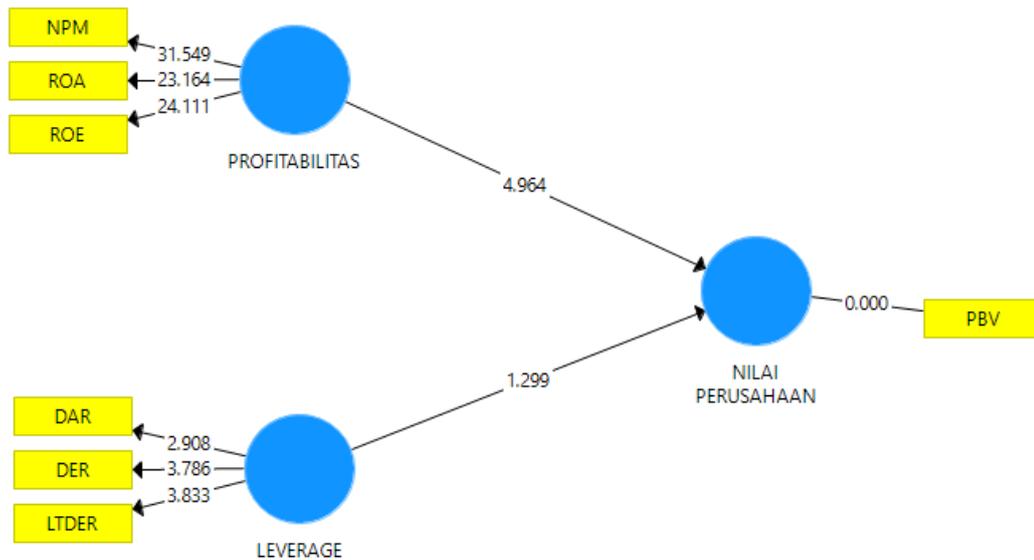
Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa selama 3 tahun terakhir nilai PBV mengalami fluktuasi. Nilai PBV terendah yaitu sebesar 0,84 yang ditunjukkan oleh perusahaan Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) pada tahun 2020, sedangkan nilai PBV tertinggi yaitu sebesar 6,45 yang ditunjukkan oleh perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) pada tahun 2018.

### **Pengujian Hipotesis**

1. Uji t (Parsial)

Pengujian Hipotesis untuk uji t (parsial) dilakukan dengan melihat signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat koefisien parameter

dan nilai signifikansi *t statistic*. Nilai tersebut dapat dilihat dari hasil *bootstrapping*. *Rules of thumb* yang digunakan pada penelitian ini adalah *t-statistic* >1,96 dengan tingkat signifikansi *p-value* 0,05 (50%). Hasil model penelitian ini dapat digambarkan seperti tampak pada Gambar 4.6.



**Gambar 4.6.**

**Hasil *Bootstrapping***

Hasil output diatas jika disajikan kedalam tabel maka didapati hasil seperti penjabaran berikut :

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics ( O/...	P Values
LEVERAGE -> NILAI PER...	0.338	0.226	0.260	1.299	<b>0.195</b>
PROFITABILITAS -> NILAI...	0.617	0.587	0.124	4.964	<b>0.000</b>

**Gambar 4.7.**

### Hasil Path Coefficients

*Path coefficients* menunjukkan signifikansi hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Dengan demikian, hasil *path coefficients* diatas memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Pengujian pada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien (*standart coefficient*) sebesar 0,617 dengan nilai *t-statistic* sebesar 4,964 dan *p-value* sebesar 0,000. Karena nilai *t-statistic* >1,96 dan *p-value* <0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.
- b. Pengujian pada pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai koefisien (*standart coefficient*) sebesar 0,038 dengan nilai *t-statistic* sebesar 1,299 dan *p-value* sebesar 0,195. Karena nilai *t-statistic* <1,96 dan *p-value* >0,05 maka pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan tidak signifikan.

#### 2. Uji F (Simultan)

Berdasarkan nilai *R-Square* diperoleh  $R^2$  sebesar 0,456 (45,6%). Jumlah variabel bebas (k) sebanyak 2 dan jumlah sampel penelitian (n) sebanyak 30 dengan taraf signifikansi  $\alpha$  sebesar 5% maka dapat diperoleh nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n - k - 1)}{(1 - R^2)k} = \frac{0,45 (30 - 2 - 1)}{(1 - 0,45)2} = \frac{12,15}{1,1} = 11,04$$

$$F_{tabel} = F_{\alpha} ( k, n - k - 1) = F_{0,05} ( 2, 30-2-1) = F_{0,05} ( 2,27) = 3,35$$

(diperoleh dari F tabel)

Dari perhitungan diatas diperoleh Fhitung sebesar  $11,04 > Ftabel$  sebesar 3,35. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pengaruh antara profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara bersama – sama (simultan) bersifat signifikan.

## **Penutup**

### **1. Simpulan**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2020. Dari rangkaian penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir didapati 3 kesimpulan utama :

1. Profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 – 2020.
2. *Leverage* terbukti tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 – 2020.
3. Profitabilitas dan *leverage* terbukti berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 – 2020.

### **2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian penulis dapat merumuskan saran dalam beberapa poin bagi beberapa pihak. Saran ini nantinya diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat.

1. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga terkait pentingnya menimbang nilai profitabilitas dan leverage sebuah perusahaan sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi kedalam sebuah perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
  - a. Penelitian di masa yang akan datang dapat menggunakan variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
  - b. Penelitian di masa yang akan datang dapat menggunakan variabel lain yang mungkin dapat dipengaruhi oleh profitabilitas dan leverage.
  - c. Penelitian serupa dapat digunakan pada perusahaan sektor lain yang terdaftar di BEI.
  - d. Peneliti sebaiknya memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

### **Daftar Pustaka**

- W. (2000). *Audit Manajemen Kontemporer*. Jakarta: Harvarin *Ahmad, Kamaruddin*. 2014. **Akuntansi Manajemen**. Edisi Revisi. Jakarta : Rajawali Pers.
- Fahmi, Irham*. 2014. **Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal**. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Fahmi, Irham*. 2015, **Manajemen Investasi**. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam*. 2014. **Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)**. Edisi Keempat. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono*. 2014. **Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard**. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Hery*. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir*. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta : Rajawali Pers.
- Mulyadi*. 2016. **Sistem Akuntansi**. Edisi Keempat. Jakarta : Salemba Empat.
- Pratama dan Wiksuana*. 2016. “**Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi**”. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2.
- Prihapsari*, 2015. “**Analisis Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)**”. Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Rahmazaniati, Linda, dkk.* 2014. “**Pengaruh Profitabilitas dan Financial Leverage Terhadap Pengungkapan CSR Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Termasuk Dalam Indeks SRIKEHATI yang Terdaftar di BEI**”. Jurnal Magister Akuntansi, Vol. 3, No 4.
- Sambora, Mareta Nurjin*. 2014. “**Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. (Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2013)**”. Skripsi. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya
- Sambora, Mareta Nurjin, dkk.* 2017. “**Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**”. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), 8 (1), 1-10.
- Siregar, Baldric*. 2014. **Akuntansi Manajaemen**. Jakarta : Salemba Empat.
- Sudana, I Made*. 2015. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik**. Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono*. 2014. **Metode Penelitian Bisnis**. Cetakan Ke delapan belas. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono*. 2016. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung. Alfabeta.do

